

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN  
DENGAN KURIKULUM 2013 PADA KELAS X  
DI SMA NEGERI 1 TERAS**

**NASKAH PUBLIKASI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1



Disusun Oleh :

CAHYO PAMUNGKAS

A 210 100 115

**PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2014**

PENGESAHAN  
NASKAH PUBLIKASI

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN  
DENGAN KURIKULUM 2013 PADA KELAS X  
DI SMA NEGERI 1 TERAS

Diajukan Oleh :

CAHYO PAMUNGKAS

A210100115

Telah Disetujui Oleh:

Pembimbing 1



Drs. Budi Sutrisno, M. Pd

Tanggal : 22 Mei 2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan, Kartasura Telp(0271) 71741 Fax: 715448 Surakarta 57102

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi / tugas akhir:

Nama : Drs. Budi Sutrisno, M. Pd

NIP : 130887225

Telah membaca dan mencermati naskah publikasi yang merupakan ringkasan skripsi / tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Cahyo Pamungkas

NIM : A210100115

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : Pelaksanaan Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan dengan Kurikulum 2013 Pada Kelas X di SMA Negeri 1 Teras.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Mei 2014

Pembimbing

Drs. Budi Sutrisno, M. Pd

NIP. 130887225

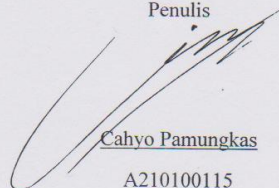
## PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa naskah publikasi yang saya buat tidak terdapat karya yang pernah saya ajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu Perguruan Tinggi. Dari yang saya ketahui tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila kelak dikemudian hari terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan bertanggung jawab sepenuhnya.

Surakarta, 22 Mei 2014

Penulis



Cahyo Pamungkas

A210100115

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN  
DENGAN KURIKULUM 2013 PADA KELAS X  
DI SMA NEGERI 1 TERAS**

Cahyo Pamungkas, A210100115, Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas  
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.

[cahyopamungkas@gmail.com](mailto:cahyopamungkas@gmail.com)

**ABSTRAK**

*Tujuan penelitian ini untuk: 1) Mengungkapkan karakteristik pembelajaran prakarya dan kewirausahaan di SMA N 1 Teras, 2) Mengungkapkan aplikasi metode pembelajaran di SMA N 1 Teras pada mata pelajaran prakarya kewirausahaan, 3) Mengungkapkan hasil pembelajaran prakarya dan kewirausahaan di SMA N 1 Teras. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan studi etnografi. Subjek penelitian ini adalah guru mapel Prakarya dan Kewirausahaan di SMA N 1 Teras serta Siswa kelas X.IPA-1 dan X.IPA-2. Sedangkan objek penelitian adalah kegiatan pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan di SMA N 1 Teras. Metode pengumpulan data dilakukan dengan tiga cara yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan tehnik triangulasi dimana ada 2 jenis tehnik yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan triangulasi tehnik. Sedangkan untuk tehnik analisis data digunakan tehnik analisis model interaktif dimana setiap data yang diperoleh akan langsung direduksi atau dipilah-pilah menurut tema, kemudian diambil kesimpulan untuk selanjutnya disajikan dalam bentuk data yang telah tersusun. Kesimpulan dari penelitian ini: 1) Interaksi pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan di SMA N 1 Teras terjalin baik antara siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa yang lain. Hal ini terjadi karena media dan metode pembelajaran yang digunakan serta kepribadian guru yang menyenangkan, 2) Media yang selalu digunakan pada saat kegiatan pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan di SMA 1 Teras adalah Audio Visual, 3) Kendala utama pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan di SMA 1 Teras adalah minimnya literatur dan peralatan penunjang kegiatan unjuk kerja serta tidak tersedianya lokasi kegiatan unjuk kerja, 4) Metode pembelajaran yang paling efektif dapat diaplikasikan untuk pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan di SMA N 1 Teras saat ini adalah metode pemutaran vidio dan demonstrasi secara berkelompok, 5) Hasil atau capaian dari kegiatan pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan di SMA Negeri 1 Teras dengan pendekatan scientific adalah mulai tumbuhnya jiwa wirausaha para siswa.*

Kata Kunci: *Karakteristik Pembelajaran, Aplikasi Metode, Hasil Pembelajaran.*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan aspek penting bagi perkembangan sumber daya manusia, sebab pendidikan merupakan wahana atau salah satu instrumen yang digunakan bukan saja untuk membebaskan manusia dari keterbelakangan, melainkan juga dari kebodohan dan kemiskinan. Dalam proses pendidikan, kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Tanpa kurikulum yang sesuai dan tepat akan sulit untuk mencapai tujuan dan sasaran pendidikan yang diinginkan.

Kurikulum mempunyai kedudukan sentral dalam seluruh proses pendidikan. Kurikulum mengarahkan segala bentuk aktifitas pendidikan demi tercapainya tujuan-tujuan pendidikan. Kurikulum juga merupakan suatu rencana pendidikan, memberikan pedoman dan pegangan tentang jenis, lingkup dan urutan isi, serta proses. Kurikulum dalam sistem persekolahan merupakan suatu rencana yang memberi pedoman atau pegangan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Sebagai alat yang penting untuk mencapai tujuan, kurikulum hendaknya adaptif terhadap perubahan zaman dan kemajuan ilmu pengetahuan serta kecanggihan teknologi.

Saat ini, kurikulum mengalami perubahan dari KTSP menjadi Kurikulum 2013. Hal ini dilakukan karena perlu adanya perubahan kurikulum yang disesuaikan dengan perkembangan jaman saat ini. Sejalan dengan apa yang diutarakan oleh Prof. Dr. Arief Rachman (direktur SMA Labschool) melalui website [www.beritaindonesia.com](http://www.beritaindonesia.com) bahwa “Kurikulum harus terus berubah, pendidikan yang baik memang perlu mengubah-ngubah kurikulum. Karena saat ini perkembangan teknologi sangat pesat, sehingga harus disesuaikan apa yang akan diterapkan pada pendidikan dengan teknologi yang ada sekarang”.

Kurikulum 2013 mengedepankan pendekatan scientific atau pendekatan ilmiah. Karena itu Kurikulum 2013 mengamanatkan esensi pendekatan ilmiah

dalam pembelajaran. Metode ilmiah merujuk pada teknik-teknik investigasi atas fenomena atau gejala, memperoleh pengetahuan baru, atau mengoreksi dan memadukan pengetahuan sebelumnya. Untuk dapat disebut ilmiah, metode pencarian (*method of inquiry*) harus berbasis pada bukti-bukti dari objek yang dapat diobservasi, empiris, dan terukur dengan prinsip-prinsip penalaran yang spesifik. Karena itu, metode ilmiah umumnya memuat serial aktivitas pengoleksian data melalui observasi dan eksperimen, kejadian memformulasi dan menguji hipotesis.

Kurikulum 2013 memberikan perubahan pada sektor mata pembelajaran. Salah satunya adalah adanya mata pelajaran baru bagi siswa kelas X SMA, yaitu mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan.

Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan dapat digolongkan ke dalam pengetahuan *transcience knowledge*, yaitu mengembangkan pengetahuan dan melatih keterampilan kecakapan hidup berbasis seni dan teknologi berbasis ekonomis. Pembelajaran ini berawal dengan melatih kemampuan ekspresi-kreatif untuk menuangkan ide dan gagasan agar menyenangkan orang lain, dan dirasionalisasikan secara teknologis sehingga keterampilan tersebut bermuara apresiasi teknologi terbaru, hasil ergonomis dan aplikatif dalam memanfaatkan lingkungan sekitar dengan memperhatikan dampak ekosistem, manajemen dan ekonomis (Yandriana : 1).

Tujuan dari adanya mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan ini adalah untuk memberikan gambaran kepada para siswa siswi di SMA tentang pentingnya berwirausaha. Semakin berkembangnya jaman, semakin dituntut juga jumlah tenaga kerja yang baik. Namun ketersediaan pekerjaan yang sangat sedikit membuat banyak sekali pengangguran di Indonesia. Maka dari itu, diharapkan dengan adanya mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan di SMA akan menghasilkan jiwa-jiwa wirausaha dikalangan para pelajar. Sehingga kemungkinan munculnya bibit-bibit usahawan akan bertambah banyak dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru di masa mendatang yang berdampak pada berkurangnya angka pengangguran.

Tujuan Prakarya dan Kewirausahaan dapat diuraikan sebagai berikut (Yandriana, 2013 : 3):

- 1) Memfasilitasi peserta didik mampu berekspresi kreatif melalui keterampilan teknik berkarya ergonomis, teknologi dan ekonomis.
- 2) Melatih keterampilan mencipta karya berbasis estetis, artistik, ekosistem dan teknologis.
- 3) Melatih memanfaatkan media dan bahan berkarya seni dan teknologi melalui prinsip ergonomis, higienis, tepat-cekat-cepat, ekosistemik dan metakognitif.
- 4) Menghasilkan karya jadi maupun apresiatif yang siap dimanfaatkan dalam kehidupan, maupun bersifat wawasan dan landasan pengembangan aprioritatif terhadap teknologi terbarukan dan teknologi kearifan lokal.

Menumbuhkembangkan jiwa wirausaha melalui melatih dan mengelola penciptaan karya (produksi), mengemas, dan usaha menjual berdasarkan prinsip ekonomis, ekosistemik dan ergonomis. Prinsip Prakarya dan Kewirausahaan adalah karya yang mempunyai nilai keterjualan oleh karenanya karya tersebut harus memenuhi standar pasar, yaitu: menyenangkan pembeli, nilai kemanfaatan, kreatif serta bertanggung jawab terhadap ciptaannya berdasarkan logika matematis maupun pengetahuan estetis.

Pendekatan yang harus digunakan dalam pembelajaran kewirausahaan saat ini adalah pendekatan scientific atau pendekatan ilmiah. Pendekatan pembelajaran ilmiah (*scientific teaching*) merupakan bagian dari pendekatan pedagogis pada pelaksanaan pembelajaran dalam kelas yang melandasi penerapan metode ilmiah (Yandriana : 2013). Pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud meliputi mengamati, menanya, menalar, mencoba, membentuk jejaring untuk semua mata pelajaran (Menyajikan). Oleh karenanya pembelajaran kewirausahaan dengan kurikulum 2013 harus menerapkan konsep yang terfokuskan dalam lima kegiatan yaitu mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan membentuk jejaring untuk semua mata pelajaran.

Metode yang dapat digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran prakarya dan kewirausahaan antara lain metode demonstrasi, metode percobaan



(*experimental method*), metode karya wisata, metode latihan keterampilan (*drill method*), metode inquiry, metode perancangan dan lain-lain. Metode – metode tersebut lebih condong pada kegiatan yang memfokuskan siswa dalam pembelajaran. Penerapan metode tersebut akan membuat siswa menjadi aktif dan berkonsentrasi penuh pada pelaksanaan pembelajaran.

Tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk 1) Mengungkapkan karakteristik pembelajaran prakarya dan kewirausahaan yang ada di SMA Negeri 1 Teras. 2) Mengungkapkan aplikasi metode pembelajaran yang digunakan di SMA Negeri 1 Teras pada mata pelajaran prakarya kewirausahaan. 3) Mengungkapkan hasil/ capaian pembelajaran prakarya dan kewirausahaan yang ada di SMA Negeri 1 Teras.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, (Sugiyono, 2008: 2). Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Teras dengan subjek penelitian guru mapel Prakarya dan Kewirausahaan serta siswa kelas X.IPA-1 dan X.IPA-2. Alasan dipilihnya kelas X.IPA-1 dan X.IPA-2 yang diampu oleh Bapak Kunto Susatyawan karena pada kedua kelas tersebut telah terlaksana kegiatan pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan dengan menggunakan pendekatan ilmiah sesuai dengan kurikulum 2013. Sedangkan untuk kelas yang lain diampu oleh Bapak Anggung belum menerapkan pendekatan ilmiah seperti yang diharuskan pada kurikulum 2013. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai Mei 2014. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi etnografi. Dalam penelitian ini yang diamati adalah perilaku, yaitu aktivitas diri individu yang akan memberikan kecenderungan bertindak dalam menghadapi suatu obyek atau peristiwa, didalamnya terdapat unsur pemikiran, perasaan yang menyertai pemikiran dan kesiapan untuk bertindak. Dengan digunakan penelitian kualitatif, maka data yang didapatkan akan lebih lengkap, lebih mendalam dan bermakna sehingga tujuan dari penelitian ini akan tercapai.

Data yang diambil dalam penelitian ini berupa karakteristik, aplikasi metode dan hasil pembelajaran kewirausahaan di SMA Negeri 1 Teras. Masing-masing data yang akan diambil dalam penelitian ini mempunyai sumber yang tidak pasti sama. Sehingga akan dibutuhkan tehnik pengumpulan data yang bervariasi.

Karakteristik pembelajaran kewirausahaan dapat dijabarkan atau dikembangkan menjadi beberapa sub seperti interaksi pembelajaran, media pembelajaran, kendala dan lain sebagainya. Untuk aplikasi metode pembelajaran pada mata pelajaran kewirausahaan di SMA Negeri 1 Teras akan dapat diketahui setelah peneliti terjun kelapangan. Sedangkan hasil pembelajaran akan diketahui setelah melakukan kegiatan wawancara terhadap siswa.

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini antara lain: kegiatan observasi didalam kelas X atau pada saat kegiatan belajar mengajar prakarya dan kewirausahaan dilaksanakan, wawancara dengan narasumber yang dirasa akan memberikan data yang dibutuhkan, serta dokumentasi dari arsip kegiatan pembelajaran guru mapel. Sedangkan untuk narasumber, peneliti menitik beratkan pada informan yang ada didalam kegiatan pembelajaran prakarya dan kewirausahaan di SMA Negeri 1 Teras yaitu guru mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan serta beberapa siswa kelas X. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa narasumber akan bertambah apabila data yang diperoleh masih kurang memuaskan.

Metode pengumpulan data yang digunakan ada tiga jenis yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan metode triangulasi. Triangulasi merupakan suatu teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. (William Wiersma dalam Sugiyono : 372). Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik pengumpulan data dan waktu. Triangulasi sumber data diterapkan dengan mengambil data dari beberapa sumber, dalam penelitian ini sumber datanya adalah siswa, guru mata pelajaran kewirausahaan.

Analisis dalam penelitian ini yang dipergunakan adalah analisis model interaktif. Dalam proses analisis interaktif terdapat tiga komponen utama analisis, yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan simpulan atau verifikasi. Tiga komponen analisis tersebut selalu dikomparasikan secara teliti bagi pemantapan pemahaman dan juga kelengkapannya (Sutopo, 2006: 113).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Saat penelitian ini berlangsung, kegiatan pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan telah masuk pada semester genap dimana materi pembelajaran yang sedang diajarkan mengenai Budidaya sayuran organik dan Prakarya alat uji elektrolit sederhana.

Disetiap kegiatan pembelajaran berlangsung, interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa terjalin dengan baik. Terutama pada saat kegiatan unjuk kerja atau demonstrasi disetiap pertemuan. Media yang selalu dipakai disetiap kegiatan pembelajaran adalah media audio visual. Dimana media ini mempunyai peranan penting dalam penjelasan materi baru dengan cara pemutaran video. Kendala yang terjadi pada saat kegiatan pembelajaran dilaksanakan adalah kurangnya literatur dan alat pendukung kegiatan unjuk kerja serta tidak tersedianya lokasi yang sesuai untuk kegiatan unjuk kerja atau demonstrasi.

Metode pembelajaran yang digunakan disetiap pertemuan selalu sama yaitu pemutaran video dan demonstrasi secara berkelompok yang tertuang dalam kegiatan unjuk kerja. Metode ini telah sesuai dengan konsep pendekatan ilmiah dalam kurikulum 2013 dimana siswa mampu melakukan kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menganalisis dan mengkomunikasikan.

Hasil yang didapat atau dicapai oleh siswa setelah mengikuti serangkaian kegiatan unjuk kerja adalah mulai munculnya jiwa dan minat wirausaha dari para siswa. Bukti yang nyata adalah adanya kegiatan wirausaha yang mereka lakukan di lingkungan sekolah seperti berjualan nasi kucing, gorengan, kue, jus, yogurt, makanan ringan, pulsa dan lain-lain. Hal ini tak terlepas dari peranan guru mapel

yang memotivasi siswa untuk melakukan kegiatan wirausaha dimulai dari lingkup lingkungan yang kecil. Dari hasil budidaya sayuran organik siswa mempunyai keterampilan dan pengetahuan tentang budidaya sayuran organik tersebut. Mulai dari pembuatan media tanam, pupuk organik sampai pada kegiatan penanaman dan perawatan sayuran. Selain itu hasil panen yang didapat dijual kepada bapak ibu guru disekolah dan kepada tukang sayur yang datang langsung kesekolah. Uang hasil penjualan ini mereka kumpulkan dan dimasukkan kedalam kas kelas masing-masing.

Dari hasil kegiatan pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan di SMA Negeri 1 Teras dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan konsep kurikulum 2013 atau pendekatan scientific dapat memberikan pengaruh yang baik untuk siswa mulai dari pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam berwirausaha.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, maka didapat kesimpulan:

- 1) Interaksi pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan di SMA Negeri 1 Teras terjalin sangat baik baik antara siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa yang lain. Hal ini terjadi karena media dan metode pembelajaran yang digunakan serta kepribadian guru yang menyenangkan.
- 2) Media yang selalu digunakan pada saat kegiatan pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan di SMA Negeri 1 Teras adalah Audio Visual.
- 3) Kendala utama pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan di SMA Negeri 1 Teras adalah minimnya literatur dan peralatan penunjang kegiatan unjuk kerja serta tidak tersedianya lokasi kegiatan unjuk kerja. Hal ini menyebabkan kegiatan pembelajaran menjadi kurang efektif dari segi waktu.
- 4) Metode pembelajaran yang paling efektif dapat diaplikasikan untuk pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan di SMA Negeri 1 Teras saat ini adalah metode pemutaran video dan demonstrasi secara berkelompok.
- 5) Hasil atau capaian dari kegiatan pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan di SMA Negeri 1 Teras dengan pendekatan scientific adalah

mulai tumbuhnya jiwa wirausaha para siswa. Terbukti dengan mulai adanya aktifitas wirausaha dari para siswa di lingkungan sekolah.

Dari kesimpulan yang telah diambil, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai referensi untuk perbaikan di kegiatan pembelajaran mendatang. Saran yang dapat peneliti aturkan : 1) Pemilihan guru yang berkompetensi dalam bidang prakarya dan kewirausahaan perlu dilakukan lebih baik lagi sehingga akan terwujud kegiatan pembelajaran yang baik dan maksimal. 2) Literatur, peralatan dan lokasi kegiatan unjuk kerja atau praktikum wajib disediakan oleh pihak sekolah agar terwujud kelancaran dan kemudahan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan. 3) Pendekatan pembelajaran model scientific perlu dilakukan secara maksimal agar siswa mampu mengadopsi kegiatan pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan dengan baik di kehidupan sehari-hari.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta: anggota Ikatan Penerbit Indonesia.

Sutopo, H.B. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Yandriana, 2013. "*Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Prakarya dan Kewirausahaan untuk SMA, SMK dan MA*". ([www.yandriana.wordpress.com](http://www.yandriana.wordpress.com), diakses tanggal 27 November 2013).